

**KEHIDUPAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL
SEBAGAI IDE PENYUTRADARAAN FILM
FIKSI *JUITA***

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ALBERTUS WIDYA DEWANTA

NIM. 17148148

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

**KEHIDUPAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL
SEBAGAI IDE PENYUTRADARAAN FILM
FIKSI *JUITA***

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ALBERTUS WIDYA DEWANTA

NIM. 17148148

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

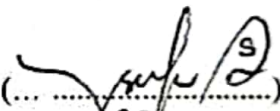
**KEHIDUPAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL SEBAGAI IDE
PENYUTRADARAAN FILM FIKSI *JUITA***

Oleh:
ALBERTUS WIDYA DEWANTA
NIM. 17148148

**Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal, 28 Januari 2022**

Tim Penguji

Ketua Penguji : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.

(..........)

Penguji Utama: Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.

(..........)

Pembimbing : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn

(..........)

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Maret 2022,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Albertus Widya Dewanta

NIM : 17148148

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul KEHIDUPAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL SEBAGAI IDE PENYUTRADARAAN FILM FIKSI *JUITA* adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan unu saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 30 November 2021



Albertus Widya Dewanta

NIM. 17148148

ABSTRAK

KEHIDUPAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL SEBAGAI IDE PENYUTRADARAAN FILM FIKSI JUITA. (Albertus Widya Dewanta, 2021, vi dan 00 Halaman). Tugas Akhir Karya Strata-1 (S-1) Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Film Juita adalah sebuah film drama yang diangkat berdasarkan kisah nyata seorang mantan pekerja seks. Ide yang melatar belakanginya bersalah dari pandangan sutradara seputar maraknya stigma buruk yang beredar di masyarakat terhadap Pekerja Seks Komersial. Film Juita dibuat dengan menggunakan metode Neorealis dengan harapan dapat memberikan pandangan baru masyarakat awam terhadap Pekerja Seks Komersial. Pekerja Seks Komersial sejatinya adalah seorang manusia biasa, seorang perempuan, seorang ibu dan juga seorang tulang punggung keluarga. Selayaknya orang biasa, Nia memiliki rasa bertanggung jawab untuk membesarkan anaknya dengan berbagai beban material ataupun mental. Hal ini yang akhirnya dipilih sutradara untuk diangkat dalam film ini, perjuangan seorang perempuan dan ibu mantan pekerja seks dilingkungan marginal. Penggunaan metode Neorealis diharapkan dapat sebagai suatu perlawanan terhadap maraknya stigma buruk dari orang – orang yang berkuasa. Proses pembuatan film Juita sendiri menggunakan metode berdasarkan teori neorealis yang pembuatannya berdasarkan plot yang berasal dari kehidupan riil, dengan otentisitas visual, penataan kamera tidak ‘aneh-aneh’, disyuting langsung di lokasi, tanpa make up, dan hampir tidak menggunakan efek khusus.

Kata Kunci: Pekerja Seks Komersial, Neorealisme, Sudut pandang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan nikmat yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga dapat menyelesaikan segala rangkaian proses tugas akhir kekaryaannya berjudul *Kehidupan Pekerja Seks Komersial Sebagai Ide Penyutradaraan Film Fiksi Juita* untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Program Studi S-1 Film dan Televisi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penyelesaian dalam penciptaan film *Juita* sebagai tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak terkait yang telah menyempurnakan hasil laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, mahasiswa ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang menuntun dari proses awal hingga laporan tugas akhir selesai.
2. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn. selaku Penguji Utama.
3. Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Penguji.
4. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn. selaku Penasihat Akademik.
5. Dirmawan Hatta selaku Mentor Kuliah Kerja Profesi yang bersedia membantu dan berbagi ilmu dalam proses penciptaan tugas akhir.
6. Orang tua dan sanak saudara yang telah memberikan segala doa dan dukungan.
7. Segenap warga Bong Suwung yang bersedia menjadi narasumber.
8. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2017 dan segenap Dosen Prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Laporan yang telah disusun tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan.

Mahasiswa mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan yang menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Surakarta, 28 Desember 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Penciptaan.....	16
C. Konsep Perwujudan	20
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	23
A. Pra Produksi	23
B. Produksi.....	32
C. Pasca Produksi	37
BAB IV. PEMBAHASAN KARYA.....	39
A. Karakteristik Film	39
B. Desain Produksi	39
C. Penerapan Casting by Ability.....	49

D. Penerapan Casting by Emotional	51
E. Penerapan Aspek mise – en – scene.....	55
F. Penerapan Neorealisme.....	58
BAB IV . PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR ACUAN.....	74
GLOSARIUM.....	76
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR ACUAN

Pustaka

Erich Fromm. 1997. *Love, Sexuality, and Matriarchy about Gender*. Pipiet Maizier. 2007. Yogyakarta: Jalasutra

Effendy, Onong Uchjana. 1989. KAMUS KOMUNIKASI. PT. Mandar Maju, Bandung

Hal Ariansah, *Gerakan Sinema Dunia* (Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, 2014), 12

Koentjoro. *On The Spot: Tutar dari Seorang Pelacur*. (Yogyakarta: CV Qalams, 2004)

Walkowitz. *Prostitutional and Victiorian Society: Women, Class and the State* (1980)

Surat keputusan Menteri Sosial No. 23/HUK/96

Skripsi

Muhammad Saleh. 2020. Penyutradaraan Film Komedi “Hani”. Tugas Akhir. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia: Surakarta

Film

Dirmawan Hatta. (Sutradara) 2019. Istri Orang. Tumbuh Sinema Rakyat: Indonesia. 99 menit

Eddie Cahyono. (Sutradara) 2014. Siti. Fourcolours Film: Indonesia. 90 menit

Jafar Panahi. (Sutradara) 2006. Offside. Jafar Panahi Film Productions. 93 menit

Pawel Pawlikowski. (Sutradara) 2013. Ida. Canal+ Polska. Danish Film Institute. Eurimages. Andrea Occhipinti. 82 menit

Wawancara Narasumber

Damar. (40 tahun), Penguruh Paguyuban Bong Suwung Yogyakarta. *Riset pengalaman pekerja seksual*. 2020 – 2021. Bong Suwung, Yogyakarta

Dirmawan Hatta. (46 tahun), penulis skenario dan sutradara film. *Metode Kreatif Penulisan Naskah*. 2020 - 2021. Salaman, Magelang

Nia. (38 tahun), ketua Paguyuban Pekerja Seksual Yogyakarta. *Riset Pengalaman Pekerja Seksual. 2020 - 2021*. Bong Suwung, Yogyakarta

Ning. (42 tahun), pegiat sosial pekerja seksual Yogyakarta dan mantan pekerja seksual. *Riset Pekerja Seksual di Pasar Kembang. 2020*. Jl. Pasar Kembang, Sosromenduran, Gedong Tengen, Yogyakarta



GLOSARIUM

<i>Background</i>	: Latar belakang
<i>Basecamp</i>	: Tempat penampungan
<i>Blocking</i>	: Penempatan pemain di panggung
<i>Directing</i>	: Mengarahkan
<i>Editing</i>	: Mengedit
<i>Frame</i>	: Bingkai
<i>Framming</i>	: Membingkai sebuah peristiwa
<i>Grading</i>	: Proses pewarnaan mood film
<i>HIV-AIDS</i>	: Adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak dengan darah yang terinfeksi, air mani, atau cairan vagina
<i>Indoor</i>	: Ruang dalam
<i>Lighting</i>	: Penerangan
<i>Low light</i>	: Minim cahaya
<i>Outdoor</i>	: Ruang luar
<i>Practica light</i>	: Cahaya praktis
<i>Professional</i>	: Seseorang yang sudah berpengalaman
<i>Rough cut</i>	: Penggabungan dari berbagai adegan film menurut suatu cerita yang komprehensif
<i>Scene</i>	: Adegan
<i>Setting</i>	: Pengaturan
<i>Shooting</i>	: Peluncuran
<i>Wardrobe</i>	: Pakaian

LAMPIRAN



Gambar 36. Proses riset Belajar Ceria di Kawasan Ngebong.
(Foto: Albertus Widya, 2021)



Gambar 37. Proses riset dan perijinan dengan ketua Bong Suwung.
(Foto: Albertus Widya, 2021)



Gambar 38. Proses riset di gang Pasar Kembang saat kegiatan mural.
(Foto: Albertus Widya, 2021)



Gambar 39. Proses riset di gang Pasar Kembang.
(Foto: Hyacintha Laras, 2021)